

**KONTRIBUSI MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Oleh

Olyvia Mustyka

Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ahlussunnah

olyvia_mustyka@yahoo.com

Article History

Received : April 2017

Accepted : Mei 2017

Published : Juni 2017

Keywords

*Writing skills reading,
motivation ,
description*

Abstract

This study aimed to describe the following. First, the contribution to the writing skills reading a text description of the class VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Second, the contribution of motivation to learn to write text descriptions skills class VII SMP Islam Khaira Ummah. Third, the contribution of interest in reading and learning motivation together to write a text description of the skills the students of class VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. The population of this study were all students of class VII SMP Negeri 2 Bukittinggi which consists of three classes with the number of students 85 people. Sampling was done by total sampling that took the entire population to be made in the sample because the population is less than 100 persons who are 85 students. This research instrument in the form of a questionnaire that has been tested for validity and reliability and performance test writing skills text descriptions. This research data in the form of a score reading, learning motivation and writing skills scores were converted to a text description in the form of value. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation test (PPM), multiple correlation test, t test, F test, and determinant coefficient formula to determine the contribution of the independent variable on the dependent variable, both individually and collectively-sama. Berdasarkan research can be concluded that the following three things. First, interest in reading and relationships contribute significantly to the learning outcomes Indonesian; Second, learning motivation and relationships contribute significantly to the learning outcomes Indonesian. Third, interest in reading and learning motivation jointly contribute and significant

ISSN. 2527-6018

e-ISSN. 2548-4141

relationship to the text description of students' writing skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, kontribusi minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah siswa 85 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* yaitu mengambil seluruh populasi untuk di jadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 orang yang berjumlah 85 orang siswa. Instrumen penelitian ini berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks deskripsi. Data penelitian ini berupa skor minat baca, motivasi belajar dan skor keterampilan menulis teks deskripsi yang diubah ke dalam bentuk nilai. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, minat baca memberikan kontribusi dan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia; *Kedua*, motivasi belajar memberikan kontribusi dan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. *Ketiga*, minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi dan hubungan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis teks. Artinya pembelajaran tersebut berpusat kepada teks yang akan dipelajari siswa, sebagai contoh, jika ingin menjelaskan suatu objek secara detil agar orang lain seolah merasakan, melihat objek tersebut maka dipilih teks deskripsi. Akan tetapi ketika ingin menjelaskan hasil pengamatan secara umum, maka yang dipilih adalah teks observasi atau laporan. Jika ingin meyakinkan orang lain dengan argument-argumen yang meyakinkan dipilih teks eksposisi.

Rendahnya keterampilan menulis siswa diperkirakan banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu dari diri siswa (intern), dari orang tua, dari lingkungan sekitar, dari sarana dan prasarana, dari metode yang digunakan guru dalam mengajar. Dari pihak guru penyebab rendahnya keterampilan menulis yang dicapai siswa dapat diidentifikasi melalui kurang optimalnya proses belajar menulis yang diajarkan, pemilihan metode dan

strategi belajar yang kurang tepat, dan kurangnya kesempatan yang diberikan guru pada siswa untuk banyak berlatih secara intensif. Selain itu, tugas-tugas menulis yang diberikan oleh guru kepada siswa masih kurang, sehingga para siswa merasa bahwa tulisan yang pernah dibuatnya baik dan benar.

Minat dan kebiasaan adalah dua buah pengertian yang berbeda tetapi keduanya saling berkaitan. Minat merupakan perpaduan antara kemauan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu hal dan dapat berkembang jika ada motivasi. Sedangkan kebiasaan adalah perilaku, yaitu suatu sikap yang bersifat fisik atau mental yang telah mendarahdaging dalam diri seseorang, untuk membentuk suatu kebiasaan biasanya memakan waktu yang tidak sebentar dan dalam pembentukan itu minat dan motivasi mempunyai peranan yang sangat besar, karena apabila minat dan motivasi tidak ada maka kebiasaan pun tidak akan tumbuh dan berkembang. Seseorang yang tidak memiliki minat untuk membaca akan menimbulkan kesulitan dalam belajar dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap

prestasi belajarnya.

Minat baca merupakan faktor yang penting yang harus ditumbuhkan kepada siswa ketika mereka harus menguasai keterampilan menulis. Minat baca seseorang itu sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil bacaannya, karena semakin tinggi minat baca seseorang akan makin banyak buku yang dibaca dan makin bertambah pula wawasan ilmu pengetahuannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti membatasi akan melakukan penelitian mengenai “Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi”. Hal ini juga dilatarbelakangi karena di SMP Negeri 2 Bukittinggi belum pernah diadakan penelitian tersebut, selain itu penelitian yang dilakukan ini sekaligus merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis teks deskriptif. Selain minat baca, faktor lain yang juga mempunyai peran yang penting dalam kegiatan menulis adalah motivasi belajar. Motivasi memang selayaknya harus

dimiliki oleh siswa dalam melakukan proses belajar. Seorang siswa akan berhasil dalam belajar jika dalam dirinya ada keinginan dan dorongan untuk belajar. Motivasi mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa dibutuhkan dorongan dan motivasi dari guru agar siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui pelajaran bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan hasilnya. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik struktur dan percobaan terkontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional,

yang bertujuan menjelaskan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, tajam dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode Korelasional dalam penelitian ini tidak hanya memberi gambaran terhadap fenomena-fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguatkan hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dicapai, metode korelasional digunakan untuk mendeteksi besarnya semua faktor yang berhubungan dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.

Secara deskriptif penelitian ini mendeskripsikan data dari semua variabel yang ada, yakni minat baca, motivasi belajar, dan keterampilan menulis deskripsi. Secara korelasional penelitian ini berupaya mencari hubungan antara minat baca, motivasi belajar dan keterampilan menulis deskripsi, dari hubungan tersebut akan dianalisis lebih lanjut untuk mencari besarnya sumbangan dari tiap variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah siswa 85 orang.

Uji coba penelitian dilakukan untuk mengetahui dan memilih butir-butir lembaran angket dan tes yang sah (validitas) dan handal (reliabilitas). Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana responden dan memahami petunjuk esai dan kecakapan alokasi waktu yang disediakan. Sugiono (2012:363) mengatakan bahwa uji coba instrument dilakukan terhadap populasi yang diduga memiliki karakteristik sama, tetapi diluar sampel yang ditentukan. Untuk menentukan validitas instrument minat baca digunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*, Untuk perhitungan reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk penentuan validitas lembaran angket mengukur motivasi belajar digunakan analisis korelasi *biserial poin* dengan perhitungan reliabilitas tes menggunakan rumus *Kuder Richadson (KR-20)* prosedur pelaksanaan ujicoba: (1) penentuan sampel ujicoba (2) analisis ujicoba. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor dari ketiga variabel penelitian. Langkah

analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, yaitu memberi skor pada masing-masing angket dan tes yang diberikan. Sebelum data dianalisis lebih lanjut perlu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh dengan menggunakan uji *lilliefors*. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogenya tidaknya data yang terkumpul dengan menggunakan uji *Herley* (Irianto,2009: 276). *Kedua*, merubah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai dengan. *Ketiga*, mengklasifikasikan nilai yang sudah diperoleh siswa berdasarkan patokan skala yang digunakan yaitu skala 10. *Keempat*, membuat histogram minat baca, motivasi belajar dan keterampilan menulis teks deskripsi. *Kelima*, Menentukan rata-rata hitung. *Keenam*, menguji hipotesis penelitian dan menyimpulkan hasil pembahasan. Untuk mengkorelasikan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), di gunakan rumus uji *Pearson Product Moment* (PPM). *Ketujuh*, untuk

mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel Y dilakukan uji signifikansi. *Kedelapan*, menentukan besarnya kontribusi variable bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). *Kesembilan*, melakukan pengujian regresi sederhana. *Kesepuluh*, mengkorelasikan dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji korelasi ganda. *kesebelas*, untuk mengukur besarnya kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus koefisien determinan. *Dua belas*, membuat kesimpulan tentang hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, minat baca berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Kedua*, motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII Negeri 2 Bukittinggi. *Ketiga*, minat baca dan motivasi belajar secara

bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Dalam pembahasan ini, diuraikan ketiga temuan penelitian yang telah disebutkan di atas. Kemudian, temuan dikaitkan dengan teori yang relevan. Pembahasan dari ketiga hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Kontribusi Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Bukittinggi, kota Bukittinggi ditemukan bahwa koefisien korelasi minat baca dengan keterampilan menulis teks deskripsi tergolong cukup. Selanjutnya, minat baca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa dipengaruhi oleh minat baca mereka. Oleh karena itu, minat baca harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru di SMP Negeri 2 Bukittinggi..

Kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi

memiliki persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 28,04 + 0,53 X_1$. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat minat baca belum memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, nilai keterampilan menulis teks deskripsi telah ada sebesar 28,04. Pada saat minat baca memberikan satu nilai, maka nilai keterampilan menulis teks deskripsi akan berubah sebesar $28,04 + 0,53 (1)$. Oleh karena itu, semakin tinggi minat baca yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis teks deskripsi mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Tarigan (2008:98) menjelaskan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak diminati siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa namun apabila bahan pelajaran itu diminati siswa maka akan lebih mudah dipelajarinya. Lebih lanjut, Slameto (2010:180) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Slameto juga mengemukakan ekspresi minat dapat diketahui melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bila seseorang lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya melalui partisipasi serta keikutsertaan dalam suatu aktivitas. Minat akan membantu terwujudnya tindakan atau tingkahlaku serta reaksi seseorang terhadap sesuatu yang membangkitkan rasa senang.

Berdasarkan hasil penelitian pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dibutuhkan minat baca yang tinggi, termasuk dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran mengenai keterampilan menulis deskripsi misalnya, supaya tujuan pembelajaran bisa terealisasi dengan baik maka dibutuhkan minat baca yang tinggi. Keterampilan siswa dalam menulis dari setiap siswa akan

berbeda, sesuai besarnya minat baca dan wawasan yang ada pada diri masing-masing siswa. Siswa yang memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran membaca, tentu akan memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa lain yang memiliki minat yang rendah, terlebih lagi dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa minat baca memberikan sumbangan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, minat baca siswa harus ditingkatkan agar keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi meningkat.

Berdasarkan temuan penelitian juga dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi harus ditingkatkan karena tingkat pencapaian angket minat baca siswa tersebut masih berkategori lebih dari cukup. Selanjutnya, hasil analisis minat baca siswa per indikator, hasil analisis dari setiap indikator angket minat baca tersebut, (1) Tentang berusaha mencari dan membaca buku-buku baik fiksi maupun non fiksi diperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dengan nilai rata-rata

sebesar 72,14 pada kualifikasi lebih dari cukup, (2) mendiskusikan bahan bacaan yang sudah dibaca dengan teman-teman diperoleh nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata sebesar 72,71 pada lebih dari cukup, (3) menyarankan kepada teman-teman untuk membaca buku-buku yang dianggap baik dan berkualitas diperoleh nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata sebesar 70,18 pada lebih dari cukup, (4) menyediakan waktu yang cukup untuk membaca baik buku fiksi ataupun non fiksi diperoleh nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata sebesar 70,91 pada kualifikasi lebih dari cukup, (5) menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu kegiatan penting diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata sebesar 73,53 pada kualifikasi lebih dari cukup (6) menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup diperoleh nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata sebesar 72,48 pada kualifikasi lebih dari cukup, (7) menindaklanjuti informasi maupun pengalaman yang diperoleh dari kegiatan membaca diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata sebesar 70,94 pada kualifikasi lebih dari cukup, (8) dapat menjelaskan isi bacaan fiksi atau non fiksi

diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata sebesar 74,24 pada kualifikasi lebih dari cukup, (9) dapat memaparkan fakta-fakta dalam sebuah bacaan fiksi atau non fiksi diperoleh nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata sebesar 70,72 pada kualifikasi lebih dari cukup, dan (10) mengemukakan pendapat atas apa yang telah dibaca dengan alasan-alasan yang dapat diterima oleh akal sehat diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata sebesar 67,53 pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh indikator minat baca siswa, indikator yang mendapat nilai rata-rata paling rendah adalah indikator ke 10 karena rata-ratanya berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Rendahnya rata-rata nilai pada indikator tersebut menunjukkan bahwa siswa belum maksimal melakukan kegiatan membaca.. Oleh karena itu, guru harus mengingatkan siswa untuk selalu melakukan kegiatan membaca dan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Selain itu sebelum memulai pelajaran guru perlu membangkitkan minat siswa untuk membaca dengan menjelaskan bahwa berbagai bacaan yang perlu mereka

baca akan menuntun mereka untuk mendapatkan hal-hal yang akan membawa manfaat bagi mereka sekarang dan masa datang. Selain itu, guru dapat mengambil bahan ajar dari media, seperti koran sehingga siswa tidak bosan dengan pelajaran yang hanya bersumber dari buku paket.

2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Bukittinggi ditemukan bahwa koefisien korelasi motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks deskripsi tergolong cukup. Selanjutnya, motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, motivasi belajar harus mendapatkan perhatian yang lebih dari siswa dan guru SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi memiliki persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 28,04 + 0,14 X_2$. Hal ini menunjukkan

bahwa pada saat motivasi belajar belum memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, nilai keterampilan menulis teks deskripsi telah ada sebesar 28,04. Pada saat motivasi belajar memberikan satu nilai, maka nilai keterampilan menulis teks deskripsi akan berubah sebesar $28,04 + 0,14 (1)$. Oleh karena itu, semakin banyak motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis teks deskripsi mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Uno (2011:3) juga menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang memunculkan tingkah laku tertentu. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka

makan akan berusaha meniadakan atau menghilangkan perasaan tidak suka itu.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam memahami dan menganalisis. Motivasi belajar siswa akan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis sastra. Hal ini disebabkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang banyak akan memudahkan mereka memahami dan menganalisis sastra isi. Peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Selain itu, motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan dengan sering melakukan kegiatan membaca.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi harus ditingkatkan karena tingkat pencapaian motivasi belajar siswa tersebut masih berkategori lebih dari cukup. Selanjutnya, hasil analisis motivasi belajar siswa per indikator, yaitu . (1) Ketekunan dalam belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 87

dengan nilai rata-rata sebesar 71,01 pada kualifikasi lebih dari cukup, (2) keuletan menghadapi pelajaran diperoleh nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata sebesar 69,94 pada kualifikasi lebih dari cukup (3) perhatian dalam belajar diperoleh nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata sebesar 71,81 pada kualifikasi lebih dari cukup, (4) berperstasi dalam belajar diperoleh nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata sebesar 68,41 pada kualifikasi lebih dari cukup, (5) kemandirian dalam belajar diperoleh nilai tertinggi 89 dengan nilai rata-rata 70,04 sebesar 69,91 pada kualifikasi lebih dari cukup .

Berdasarkan hasil anaalisis terhadap seluruh indikator motivasi belajar siswa, indikator yang mendapat nilai rata-rata paling rendah adalah indikator ke 4 karena rata-ratanya berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Rendahnya rata-rata nilai pada indikator tersebut menunjukkan bahwa siswa belum maksimal melakukan kegiatan pembelajaran dan belum memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu, guru harus selalu memotivasi untuk selalu melakukan kegiatan pembelajaran dengan

baik dan mampu memotivasi siswa.

Kontribusi minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dapat dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 28,04 + 0,53X_1 + 0,14X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat minat baca dan motivasi belajar belum memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, nilai keterampilan menulis teks deskripsi telah ada sebesar 28,04. Pada saat minat baca dan motivasi belajar memberikan satu nilai, maka nilai keterampilan menulis teks deskripsi akan berubah sebesar $28,04 + 0,53 + 0,14(1)$. Oleh karena itu, semakin tinggi minat baca dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi keterampilan menulis teks deskripsi mereka.

Sebagaimana pernyataan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian bahwa minat baca dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi, maka pernyataan tersebut telah dibuktikan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Jadi, rendahnya nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa bisa ditingkatkan dengan meningkatkan minat baca dan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan temuan penelitian juga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bukittinggi harus tetap ditingkatkan walaupun tingkat pencapaian tes keterampilan menulis teks deskripsi siswa tersebut berkategori baik. Selanjutnya, hasil analisis keterampilan menulis teks deskripsi siswa per indikator, yaitu: (1) Judul diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata sebesar 74,26 pada kualifikasi lebih dari cukup (2) struktur isi diperoleh nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata sebesar 75,29 pada kualifikasi baik, (3) ciri bahasa diperoleh nilai tertinggi 94 dengan nilai rata-rata sebesar 74,33 pada kualifikasi lebih dari cukup, (4) kebahasaan diperoleh nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata sebesar 74,21 pada kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh indikator keterampilan menulis teks deskripsi siswa, indikator yang mendapat nilai rata-rata paling rendah adalah indikator ke 4 karena rata-ratanya berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Rendahnya rata-rata nilai pada indikator tersebut menunjukkan bahwa siswa belum maksimal menulis teks deskripsi dan terampil menguasai indikator keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, guru harus selalu melatih siswa untuk selalu melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan mampu melatihnya dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, guru juga harus memperhatikan kesesuaian metode mengajar dengan materi yang diajarkan. Metode mengajar guru akan memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dari penghitungan hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis pertama adalah minat baca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks

deskripsi. Hasil pengujian hipotesis kedua adalah motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Hasil pengujian hipotesis ketiga adalah minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan besar kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dibandingkan dengan minat baca. Hal ini disebabkan motivasi belajar mempengaruhi minat baca siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan meningkatkan minat bacanya dalam belajar dan akan memengaruhi keterampilan menulis teks deskripsinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang banyak akan memudahkannya dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, dapat juga disimpulkan bahwa minat baca dan motivasi belajar, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, apabila ingin meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa, maka motivasi belajar dan motivasi belajar mereka harus ditingkatkan.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis teks deskripsi adalah sebesar 7,29%. Maksud dari data tersebut adalah minat baca memberikan kontribusi sebesar 7,29% terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, sedangkan sisanya 92,71% dipengaruhi oleh faktor lain. Persentase rata-rata minat baca siswa diperoleh sebesar 71,65%. Maksudnya, kemampuan rata-rata minat baca berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Dari uraian tersebut, terlihat bahwa minat baca pada penelitian ini harus lebih ditingkatkan lagi karena semakin tinggi minat baca, maka semakin tinggi juga keterampilan menulis teks deskripsi. Sebaliknya, semakin rendah minat baca,

maka semakin rendah keterampilan menulis teks deskripsi.

Kedua, kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 13,69%. Artinya adalah motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 13,69%. sedangkan sisanya sebesar 86,31% ditentukan oleh faktor lain. Untuk persentase rata-rata siswa terhadap keterampilan motivasi belajar adalah sebesar 71,67%. Artinya, rata-rata motivasi belajar siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks deskripsi di samping berbagai faktor lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh motivasi belajar siswa harus ditingkatkan dengan menumbuhkan motivasi tersebut pada pribadi siswa dengan salah satu cara yaitu guru harus mampu memberikan dorongan agar bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajar tinggi, maka

keterampilan menulis teks deskripsi akan tinggi pula. Sebaliknya, apabila motivasi belajar rendah, maka keterampilan menulis teks deskripsi akan rendah pula.

Ketiga, kontribusi minat baca dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 14,28%. Artinya, minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama sebesar 14,28%, sedangkan sisanya sebesar 85,72% dipengaruhi oleh variabel lain. Siswa yang memiliki minat baca dan motivasi belajar yang baik dipastikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa tersebut, walaupun masih banyak variabel lain yang mempengaruhi keterampilan menulis. Untuk persentase rata-rata siswa terhadap variabel keterampilan menulis teks deskripsi sebesar 75,84%. Artinya, rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa dalam penelitian ini berada pada kualifikasi baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan motivasi belajar dengan keterampilan menulis teks deskripsi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2013. *Penilaian Alternatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistikk konsep dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Edisi Revisi) Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Edisi Revisi) Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

